

**SKRIPSI**

**PENGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 15  
TARATAK XII ATAR KEC. PDG GANTING  
KABUPATEN TANAH DATAR**



**OLEH :**

**HELLEN  
NIM. 50874**

**PPKHB TANAH DATAR II  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PENGGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 15  
TARATAK XII ATAR KEC. PDG GANTING  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji sebagai Salah Satu Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :**

**HELLEN  
NIM. 50874**

**PPKHB TANAH DATAR II  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Metode Problem Solving Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran  
IPS Di Kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg  
Ganting Kabupaten Tanah Datar

Nama : Hellen

NIM : 50874

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Farida S. M.Si  
Nip. 19600401 198703 2 002

Dra. Harni, M.Pd  
Nip. 19550529 198003 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
Nip. 19591212 198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Metode Problem Solving Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran  
IPS di Kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg.  
Ganting Kabupaten Tanah Datar

Nama : Hellen  
Nim : 50874  
Program Studi : S1  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

### Tim Penguji:

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Dra. Farida.S, M.Si</b>	(-----)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Dra. Harni, M.Pd</b>	(-----)
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Wirdati, M.Pd</b>	(-----)
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Tin Indrawati M, M.Pd</b>	(-----)
<b>Anggota</b>	<b>: Drs.Arwin</b>	(-----)

## **SURAT PERNYATAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hellen

Nim : 50874

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya atau pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

**Padang, Juli 2011**  
**Yang menyatakan**

**Hellen**  
Nim. 50874

## ABSTRAK

**Hellen (2011):** Penggunaan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg. Ganting Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan refleksi awal di kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg Ganting Kabupaten Tanah Datar banyak siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPS dan materi yang di sampaikan tidak terserap dengan baik sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah, hal ini di karenakan guru lebih sering menggunakan metode ceramah, guru menyampaikan materi secara klasikal, guru kurang memberikan variasi dengan model pembelajaran yang lain. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan cara penggunaan metode problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg ganting Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Dimana peneliti bertindak sebagai praktisi dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. dan berkolaborasi dengan kepala sekolah dan guru kelas. Perancangan penelitian meliputi : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4)refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVB SDN 15 Taratak XII Atar Kecamatan Padang Ganting yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi.

Dari hasil yang di capai selama pembelajaran pada siklus I masih dapat di kategorikan belum sepenuhnya berhasil, karena pada hasil belajar siklus I yaitu 6,4. Dan pada siklus II hasil belajar yaitu 7,9. Pada siklus II haasil yang di capai lebih baik, setelah dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian maka penggunaan Metode Problem Solving dapat di gunakan sebagai suatu referensi dalam pelaksanaan pembelajaran.



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penggunaan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan dari semua pihaklah akhirnya skripsi ini dapat terwujud. Sebagai rasa syukur dan bangga penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
2. Ibu Dra. Farida. S, M.Si selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan memotivasi peneliti hingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku pembimbing II, yang meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi peneliti hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Wirdati, M.Pd selaku penguji I, yang bersedia meluangkan waktu, memberikaan kritikan dan saran hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji II, yang bersedia meluangkan waktu, memberikaan kritikan dan saran hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Drs. Arwin selaku penguji III, yang bersedia meluangkan waktu, memberikaan kritikan dan saran hingga skripsi ini selesai.

7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan dukungan pada peneliti hingga skripsi ini selesai.
8. Ibu Marnis selaku kepala sekolah SDN 15 Taratak XII Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar, yang bersedia memberikan izin dan mendengarkan keluh kesah peneliti hingga skripsi ini selesai.
9. Bapak dan Ibu guru staf pengajar SDN 15 Taratak XII Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar, yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
10. Suami dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini.
11. Semua rekan-rekan mahasiswa PPKHB Seksi Tanah Datar II yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Semoga bantuan, dorongan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT, Amin. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaanya.

Akhirnya segala yang benar datang dari Allah SWT, dan manusia tidak luput dari segala kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi penulis disisi-Nya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin

Padang, Juli 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
DAFTAR BAGAN .....	ix

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

### BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	
1. Pengertian metode pembelajaran.....	8
2. Metode pembelajaran Problem solving.....	9
a. Pengertian Metode Problem Solving.....	9
b. Tujuan Metode Problem Solving.....	10
c. Langkah-langkah Penerapan Metode Problem Solving .....	11
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	13
a. Pengertian IPS.....	13

b. Tujuan IPS.....	14
4. Penggunaan Metode <i>Prolem Solving</i> dalam Pembelajaran IPS ....	16
5. Hasil Belajar .....	18
B. Kerangka Teori .....	19
Bagan Kerangka Teori .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat penelitian.....	23
2. Subjek penelitian.....	23
3. Waktu penelitian / lama penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
a. Pendekatan Penelitian.....	24
b. Jenis Penelitian.....	24
2. Alur Penelitian.....	25
3. Prosedur penelitian .....	27
a. Perencanaan.....	27
b. Tindakan.....	27
c. Pengamatan.....	28
d. Refleksi.....	28
C. Data dan Sumber data	
1. Data Penelitian.....	28
2. Sumber data.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	29

E. Analisis Data.....	30
-----------------------	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Hasil Penelitian

1. Siklus I.....	33
a. Perencanaan .....	33
b. Pelaksanaan.....	37
c. Pengamatan Tindakan .....	50
d. Refleksi Siklus I.....	76
2. Siklus II .....	82
a. Perencanaan .....	83
b. Pelaksanaan .....	86
c. Pengamatan Tindakan.....	91
d. Refleksi Siklus II .....	104

### B. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode problem solving .....	110
2. Pelaksanaan pembelajaran metode problem solving .....	111
3. Hasil Belajar Belajar Siklus I dan Siklus II dengan Menggunakan Metode Problem Solving .....	116

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	122
B. Saran .....	123

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	125
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I .....	130
3. Kunci Jawaban LKS Siklus I Pertemuan I .....	132
4. Hasil Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	141
5. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	143
6. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I .....	146
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	149
8. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II .....	155
9. Kunci Jawaban LKS Siklus I Pertemuan II .....	157
10. Lembar penilaian hasil siklus I .....	165
11. Hasil Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	169
12. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	171
13. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II .....	174
14. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	177
15. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I .....	182
16. Kunci Lembar kerja Siswa .....	184
17. Lembar Penilaian Hasil Siklus II .....	190
18. Kunci Lembar Penilaian Hasil Siklus .....	192
19. Hasil Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	194
20. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I .....	196
21. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I .....	199
22. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I .....	202

23. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I .....	203
24. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II .....	204
25. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	205
26. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I.....	206
27. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I .....	207
28. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I .....	208
29. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	209
30. Perbandingan Hasil Penilaian Kognitif Siklus I dan Siklus II .....	210
31. Perbandingan Hasil Penilaian Afektif Siklus I dan Siklus II .....	211
32. Perbandingan Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I dan Siklus II .....	212
33. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I .....	213
34. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II .....	214

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
<b>1. Bagan Kerangka teori .....</b>	<b>20</b>
<b>2. Bagan Alur Penelitian .....</b>	<b>24</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dasar (SD). Ilmu sosial adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau dengan kata lain adalah semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Menurut Mackenzie (dalam Ischak 2006 :1.31) Materi yang dimuat pada mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI adalah materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh sebab itu pelajaran IPS harus di ajarkan di tingkat SD, agar siswa dapat mengenal lingkungan masyarakat di mana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat yang dihadapkan pada berbagai permasalahan. Menurut Permendiknas No 22 tahun 2006 (dalam Depdiknas 2008 :162 ) Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Melalui pembelajaran IPS siswa harus mampu berpikir kritis dan logis dalam memecahkan permasalahan dan trampil dalam kehidupan sosial.

Secara umum tujuan mata pelajaran IPS di sekolah dasar siswa diharapkan dapat memiliki (1). kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya (2). Memiliki

kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global menurut Permendiknas (dalam Depdiknas 2008 :162), dengan adanya mata pelajaran IPS di SD siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk mengenal dan memecahkan masalah sosial dalam kehidupannya, mampu berkomunikasi, bekerja sama dan memiliki kompetensi di dalam kehidupan bermasyarakat dan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Namun kenyataan yang penulis temui, banyak diantara siswa kelas IVB SDN 15 Taratak XII Atar yang belum mampu mengenal permasalahan sosial di sekelilingnya apalagi untuk memecahkan masalah masalah sosial yang dihadapinya . Hal ini terlihat pada saat siswa dihadapkan pada soal-soal evaluasi yang berupa permasalahan, Banyak di antara siswa yang tidak mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik, sehingga mengakibatkan hasil evaluasi belajar siswa banyak di bawah KKM, berikut tabel hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS

Tabel 1  
 Hasil ujian semester I dalam mata pelajaran IPS  
 Tahun ajaran 2010/2011

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Ket	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Wahyudi	81	✓	
2	Boni	38		✓
3	Christy	80	✓	
4	Ilham	70	✓	
5	Nur	52		✓
6	Vira	70	✓	
7	Wendi	62		✓
8	Anggela	65		✓
9	Alhaziz	41		✓
10	Deni	74	✓	
11	Dion	54		✓
12	Fauzi	72	✓	
13	Febri	54		✓
14	Dina	51		✓
15	Mela	81	✓	
16	Nori	55		✓
17	Nurhamida	51		✓
18	Nurhasanah	57		✓
19	Putri	52		✓
Jumlah		1160	7	12
Nilai Rata-rata		61		

Sumber : Data Sekunder 2011

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 19 siswa hanya 7 orang yang berhasil tuntas sedangkan 12 orang tidak tuntas, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan adalah 70 atau 7,0. Untuk itu penulis mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan, dengan menganalisa kembali alat dan sumber belajar yang di gunakan.

Dari hasil refleksi di peroleh kesimpulan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam mengenal permasalahan sosial di daerahnya di sebabkan oleh

pemilihan metode yang kurang tepat, dengan metode ceramah dan penugasan ternyata siswa kurang mampu memecahkan masalah yang di berikan, siswa kurang mampu mengkomunikasikan pengalaman belajarnya dengan orang lain karena dengan ceramah guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara kritis dan analitis, guru dalam menyampaikan materi masih secara klasikal, guru kurang membimbing siswa dalam belajar kelompok, sehingga kurang berkembangnya nalar siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, guru kurang memvariasikan dengan model pembelajaran yang lain.

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya mengenal permasalahan sosial di daerahnya dilakukan perubahan dalam perencanaan pembelajaran mengenal permasalahan sosial di daerahnya yaitu dengan pemilihan metode yang sesuai diharapkan mempermudah siswa untuk menguasai dan menyerap bahan ajar.

Metode yang akan di gunakan dalam pembelajaran mengenal permasalahan sosial di daerahnya adalah metode *Problem Solving*. Hal ini dipertegas oleh Ischak (1997:95) bahwa ”metode problem solving merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS”. *Problem Solving* merupakan suatu pendekatan atau metode mengajar dan pendekatan berfikir, dimana siswa di latih untuk memecahkan masalah atau persoalan tersebut yang datangnya dari guru. Misalnya menyangkut fenomena tertentu atau persoalan sehari-hari yang dijumpai siswa.

Banyak pengertian Problem solving yang di kemukakan oleh para ahli salah satunya menurut Adnan (2008:1) yang mengemukakan bahwa ”metode problem solving (pemecahan masalah) adalah penggunaan metode dalam kegiatan

pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah”. Sedangkan menurut Dewey (dalam Slameto, 2004:144) mengemukakan langkah-langkah dalam pemecahan masalah (problem solving) adalah: 1) Kesadaran akan adanya masalah, 2) merumuskan masalah. 3) Mencari data dan merumuskan hipotesis, 4) Menguji hipotesis, 5) Menerima hipotesis yang benar.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa metode problem solving merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Dengan pemilihan metode yang di anggap lebih tepat di harapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai .

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul ”Penggunaan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar kecamatan Padang Ganting Kab.Tanah Datar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, dirumuskan masalah umum penelitian ini yaitu: Bagaimana Penggunaan metode problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg Ganting Kabupaten Tanah Datar. Rincian dari rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS dengan Penggunaan metode problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg Ganting Kabupaten Tanah Datar ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Penggunaan metode problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg Ganting Kabupaten Tanah Datar ?
3. Bagaimanakah hasil dari pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Penggunaan metode problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg Ganting Kabupaten Tanah Datar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan metode problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg Ganting Kabupaten Tanah Datar. Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan metode problem solving di kelas IV SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Pdg Ganting Kabupaten Tanah Datar
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode problem solving di kelas IV SDN 15 Atar Kec. Pdg Ganting Kabupaten Tanah Datar

3. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode problem solving di kelas IV SDN 15 Atar Kec. Pdg Ganting Kabupaten Tanah Datar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Memperhatikan tujuan penelitian diatas tadi, maka penulis dapat membuat beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Dapat memberikan masukan yang berarti bagi peneliti maupun guru SD lainnya dalam melaksanakan penggunaan metode problem solving dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
2. Bagi siswa untuk lebih mempermudah pemahaman materi pembelajaran IPS dengan berpikir secara logis dan kreatif dalam menganalisa suatu masalah.
3. Dapat memperkaya konsep dan teori yang dapat menyokong perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan bentuk-bentuk penggunaan metode problem solving dalam pembelajaran IPS di SD.
4. Bagi guru penggunaan metode problem solving ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode problem solving, pelaksanaan pembelajaran dengan metode problem solving dan evaluasi pembelajaran dengan metode problem solving.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Menurut WJS. Poerwadarminta (1995:649) menyatakan metode adalah cara-cara tertentu untuk mengerjakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan atau pekerjaan dengan cara lebih mudah dan efektif. Sejalan dengan itu (Wina, 2006:147) menyatakan metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Dikaitkan dengan pembelajaran, menurut Sudjana (1987:76) menyatakan bahwa metode mengajar adalah cara yang di gunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung .

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran sedangkan metode mengajar adalah ala alat untuk menciptakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode dapat menumbuhkan minat motivasi siswa dalam belajar

Penerapan pendekatan dalam kaitan belajar dapat direalisasikan dalam Fungsi dari metode dalam proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tersebut sampai pada sasarannya.

## 2. Metode Pembelajaran Problem Solving

### a. Pengertian Metode Problem Solving

Metode problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Syaiful (2006:91) mengemukakan bahwa “metode problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam metode problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Menurut Adnan (2008:1): “Metode problem solving (pemecahan masalah) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang ada pada dasarnya adalah pemecahan masalah”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Problem solving merupakan suatu pendekatan mengajar dan pendekatan berpikir di mana siswa dilatih memecahkan masalah atas persoalan. Dengan penggunaan metode problem solving dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapinya

Dengan memberikan pembelajaran *Problem Solving* diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal dengan langkah-langkah antara lain : 1) memahami masalah, 2)

menyusun rencana, 3) melaksanakan rencana, 4) memeriksa kembali (Abdurrahman Mulyono, 2003:251).

#### **b. Tujuan Metode Problem Solving**

Adapun tujuan utama dari penggunaan metode *problem solving* dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berpikir, terutama dalam mencari sebab akibat dan tujuan dari suatu permasalahan.
2. Memberikan kepada siswa pengetahuan dan kecakapan praktis yang bernilai atau bermanfaat bagi keperluan hidup sehari-hari.
3. Belajar bagaimana dalam bertindak dalam suatu situasi baru.
4. Belajar bekerja secara sistematis diwaktu memecahkan suatu permasalahan.

Suatu masalah dikatakan masalah yang baik bila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Jelas, dalam arti bersih dari kesalahan-kesalahan bahasa maupun isi pengertian yang berbeda.
2. Kesulitan dapat diatasi, maksudnya adalah bahwa pokok persoalan yang akan dipecahkan tidak merupakan pokok berganda
3. Bernilai bagi murid, hasil atupun proses yang dialami murid harus bermanfaat dan menguntungkan pengalaman murid atau memperkaya pengalaman murid.
4. Sesuai dengan perkembanganm psikis murid, masalah yang dipecahkan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.

5. Praktis, dalam artian mungkin dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (Jusuf Djajadisasra, 1981: 21).

Menurut Wisconsin (dalam Lufri, 2006:137) proses memilih *problem solving* terdiri dari lima tahap proses yaitu : 1) Menentukan masalah 2) Menemukan masalah 3) mencari data dan merumuskan hipotesis 4) menguji hipotesis 5) menerima hipotesis yang benar. Pendapat lain tentang *problem solving* mempunyai sepuluh tahap *based learning* (PBL), sebagaimana yang dikemukakan Greenwald (dalam Lufri, 2006:143) yaitu :

- 1) Menemukan sebuah masalah yang didefinisikan sebagai suatu hal yang kabur.
- 2) meminta para siswa mengajukan pertanyaan tentang minat yang menimbulkan teka-teki.
- 3) mengejar atau mengikuti temuan masalah
- 4) meneliti masalah
- 5) menganalisis hasil-hasil
- 6) mengulangi pernyataan pembelajaran atau menyajikan apa yang telah mereka lakukan
- 7) menghasilkan solusi dan rekomendasi
- 8) mengkomunikasikan hasil-hasil
- 9) memetakan temuan dan memprioritaskan hasil-hasil
- 10) melakukan penilaian sendiri.

*Problem solving* bukan hanya sekedar mengajar, tetapi juga merupakan metode berpikir sebab metode mengajar *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Coorney (dalam Kisworo,2000) mengemukakan pengertian Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) sebagai proses penerimaan masalah dan berusaha menyelesaikan masalah.

### c. Langkah-langkah Penerapan Metode Problem Solving

Agar pelaksanaan *problem solving* dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan maka diperlukan tahapan- tahapan dalam pelaksanaannya, Menurut Wisconsin (dalam Lufri, 2006:137) proses

memilih *problem solving* terdiri dari lima tahap proses yaitu : 1) Menentukan masalah 2) Menemukan masalah 3) mencari data dan merumuskan hipotesis 4) menguji hipotesis 5) menerima hipotesis yang benar.. Senada dengan pendapat di atas Dewey (dalam Slameto, 2004:144) menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam pemecahan masalah (*problem solving*) adalah: 1) kesadaran akan adanya masalah, 2) merumuskan masalah, 3) mencari data dan merumuskan hipotesis, 4) menguji hipotesis 5) menerima hipotesis yang benar. Pendapat lain tentang *problem solving* mempunyai sepuluh tahap *based learning* (PBL), sebagaimana yang dikemukakan Greenwald (dalam Lufri, 2006:143) yaitu :

- 1) Menemukan sebuah masalah yang didefinisikan sebagai suatu hal yang kabur.
- 2) meminta para siswa mengajukan pertanyaan tentang minat yang menimbulkan teka-teki.
- 3) mengejar atau mengikuti temuan masalah
- 4) meneliti masalah
- 5) menganalisis hasil-hasil
- 6) mengulangi pernyataan pembelajaran atau menyajikan apa yang telah mereka lakukan
- 7) menghasilkan solusi dan rekomendasi
- 8) mengkomunikasikan hasil-hasil
- 9) memetakan temuan dan memprioritaskan hasil-hasil
- 10) melakukan penilaian sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas secara umum dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam metode *problem solving* adalah : (1) Siswa dapat mengetahui adanya masalah, (2) Siswa bisa merumuskan masalah, (3) Siswa mampu mencari data dan merumuskan hipotesis, (4) Siswa bisa menguji hipotesis, (5) Siswa dapat menerima hipotesis yang benar.

### **3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

#### **a. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial, biasa disingkat IPS, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penelitian dengan cakupan yang luas

dalam berbagai lapangan meliputi perilaku dan interaksi manusia di masa kini dan masa lalu. IPS tidak memusatkan diri pada satu topik secara mendalam melainkan memberikan tinjauan yang luas terhadap masyarakat.

Menurut Noersid Sumaadmadja (1997:125) IPS adalah “suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu social seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi dan sebagainya secara sendiri-sendiri”.

Menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) IPS merupakan “Ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu social. Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi”.

Menurut Ischak (2006:1.36) IPS adalah “Bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Jadi yang dimaksud dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sini adalah suatu program bidang studi ilmu-ilmu yang mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik dan lingkungan social yang diajarkan di Sekolah Dasar.

#### b. Tujuan IPS

Menurut KTSP (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional dan global.

Menurut Ischak (2006 : 1.38) tujuan pendidikan IPS adalah sebagai berikut :

- a) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c) membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d) membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e) membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Dalam kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebagai salah satu bidang studi, IPS memiliki tujuan untuk diajarkan kepada siswa, untuk siswa SD Depdikbud dalam buku metodik khususnya

pembelajaran IPS di SD (1994:2) membagi tujuan IPS atas dua bagian yaitu:

- a) Tujuan umum IPS untuk mengembangkan sikap dalam keterampilan cara berfikir kritis dan kreatif siswa dalam melihat hubungan dengan manusia, hubungan dengan hubungan, hubungan manusia dengan penciptanya dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas mampu mengembangkan dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas Bangsa dan Negara serta bertanggung jawab atas perdamaian dunia. b) Tujuan khusus dari IPS supaya siswa dapat mengenal hubungan lingkungan, memberikan pengetahuan agar dapat memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi serta dapat mengetahui perubahan yang terjadi disekitar siswa

Jadi pada pembelajaran IPS ini diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap mental yang baik. Materi dan pokok bahasan pada pengajaran IPS dengan menggunakan berbagai metode salah satunya , digunakan untuk membina penghayatan, kesadaran, dan pemilikan nilai-nilai yang baik pada diri siswa. Dengan terbinanya nilai-nilai secara baik dan terarah pada mereka, sikap mentalnya juga akan menjadi positif terhadap rangsangan dari lingkungannya, sehingga tingkah laku dan tindakannya tidak menyimpang dari nilai-nilai yang luhur. Dengan demikian tingkah laku dan tindakannya tadi selalu akan dilandasi oleh tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan terhadap lingkungannya

#### **4. Penggunaan Metode *Prolem Solving* dalam Pembelajaran IPS**

Metode problem solving yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menurut teori Dewey (dalam Slameto, 2004:144) menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam pemecahan masalah (problem solving) adalah 1) kesadaran akan adanya masalah, 2) merumuskan masalah, 3) mencari data dan merumuskan hipotesis, 4) menguji hipotesis, 5) menerima hipotesis yang

benar.

Metode *problem solving* yang digunakan dalam pembelajaran IPS bertujuan untuk mengubah keadaan yang aktual menjadi keadaan seperti yang kita kehendaki dengan memperhatikan prosedur pemecahan yang sistematis.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dapat ditempuh adalah :

#### 1. Perencanaan

##### a. Menentukan masalah dan menjelaskan masalah

1. Topik ini dapat ditentukan dengan cara menyajikan masalah yang jelas, yang menimbulkan pertanyaan ingin tahu sehingga mendorong untuk pemecahannya. Masalah ini harus tumbuh dan sesuai dengan taraf kemampuan serta kecerdasan siswa.

##### 2. Merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah

3. Menentukan kriteria pemilihan pemecahan masalah yang terbaik

##### b. Menyediakan alat/media serta buku yang cocok dengan masalah tersebut

#### 2. Pelaksanaan

##### a. Siswa mengadakan identifikasi masalah atau menyadari adanya masalah

##### b. Merumuskan masalah atau jawaban sementara dalam memecahkan masalah tersebut.

##### c. Mengumpulkan atau mencari data dan merumuskan hipotesis

##### d. Menguji hipotesis yang telah dibuat

##### e. Menerima hipotesis yang benar atau menarik kesimpulan.

#### 3. Evaluasi

- a. Membuat kesimpulan pemecahan masalah
- b. Memberi tugas kepada siswa untuk mencatat hasil pemecahan masalah

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *problem solving* guru dapat berperan lain seperti sebagai pemancing masalah dan pemberi arah dengan memberikan hal-hal yang bersifat menuntut jawaban kearah yang diterapkan.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode problem solving tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menentukan permasalahan  
Mengetahui dan menentukan permasalahan secara jelas
2. Merumuskan masalah tersebut  
Gunakan pengetahuan untuk memperinci dan menganalisis masalah tersebut dari berbagai sudut
3. Mencari data dan Membuat/merumuskan hipotesis  
Kecakapan berimajinasi dan menghayati luas lingkup, sebab akibat, serta alternatif pemecahan masalah
4. Menghimpun, mengelompokkan data sebagai bahan pengujian hipotesis
  - a. Kecakapan mencari dan menyusun data
  - b. Memperagakan data
5. Menerima hipotesis yang benar atau menarik kesimpulan
  - a. Kecakapan membahas dan menelaah data.
  - b. Kecakapan menghubungkan-hubungkan atau menghitung data terhadap hipotesis.
  - c. Keterampilan mengambil keputusan dan kesimpulan dari hal tersebut

Metode *problem solving* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam memecahkan masalah. Pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah merupakan suatu cara yang lahir dari perubahan mendasar tentang cara belajar siswa. Belajar tidak lagi dipandang sebagai proses menerima informasi untuk disimpan dimemori siswa, namun siswa belajar mendekati setiap persoalan dengan pengetahuan yang telah mereka miliki, mengasimilasi informasi baru dan membangun pengertian sendiri.

## **5. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:250) menyatakan :

hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2006:30) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti” . Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan

tingkah laku yang lebih baik lagi.

Sudjana (1990:2) menegaskan “hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psiko motor”. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses belajar mengajar dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya. Salah satu hasil belajar dapat dinyatakan dengan 0 – 100 dan diukur dengan pengujian yang dirancang secara khusus dan terukur (Arikunto, 1997:42)

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat mengembangkan sikap mental, membina penghayatan, kesadaran, dan pemilihan nilai yang baik pada diri siswa. Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran IPS guru hendaklah menggunakan metode yang menarik bagi siswa, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat di capai secara maksimal. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah metode *problem solving*.

Metode *problem solving* adalah penggunaan metode dalam kegiatan

pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode *problem solving* tersebut adalah sebagai berikut : (1) Menentukan permasalahan. (2) Merumuskan masalah (3). Membuat/merumuskan hipotesis. (4) Menghimpun, mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis (5) Pembuktian hipotesis, Wisconsin (dalam Lufri, 2006:137)

Metode *problem solving* yang akan penulis terapkan dalam pembelajaran IPS ini adalah dengan menggunakan kerja kelompok. Langkah-langkah yang akan dipergunakan adalah sebagai berikut :

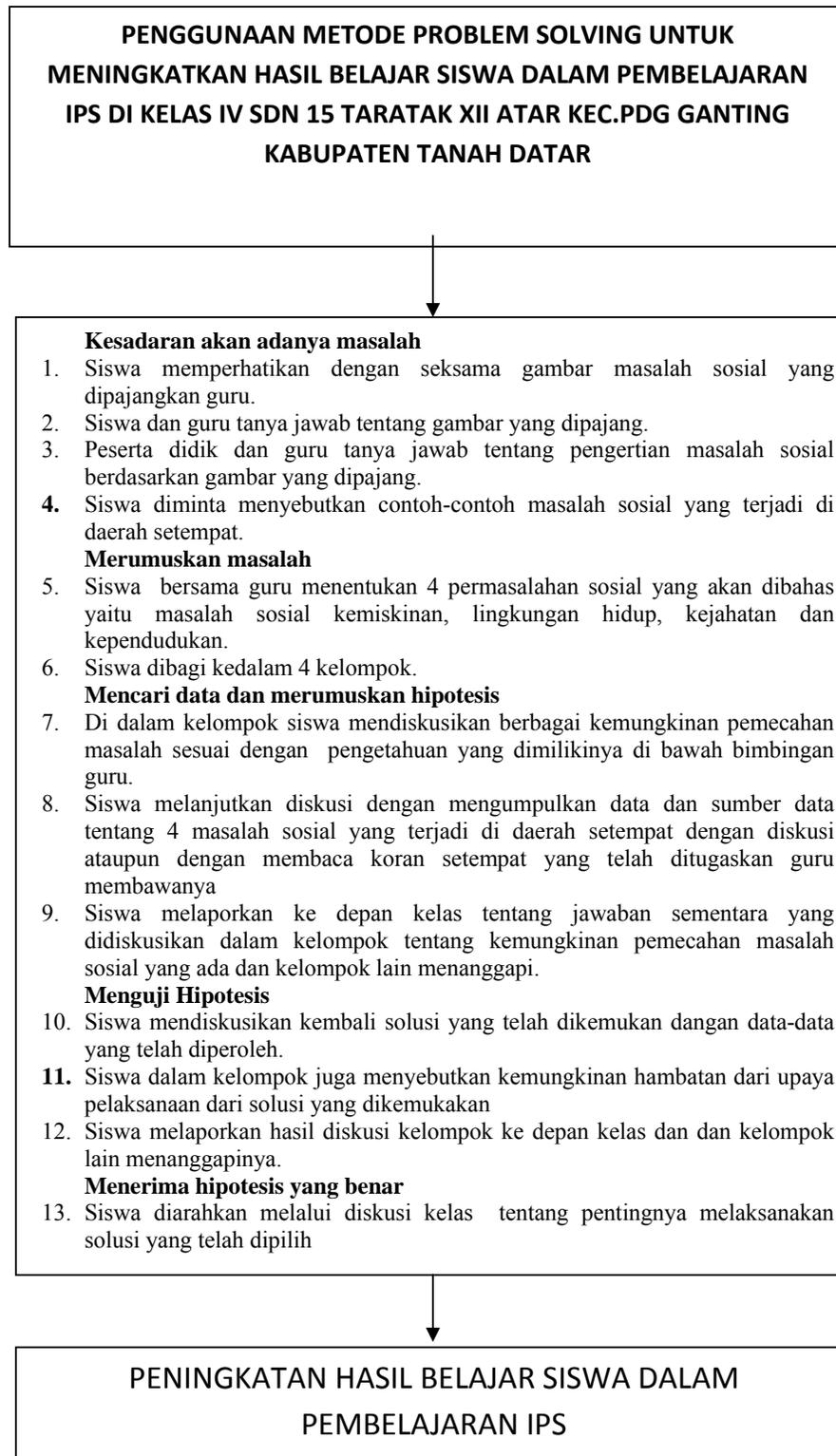
1. Kesadaran akan adanya masalah
  - a. Memberikan topik, tujuan dan hasil belajar yang hendak dicapai
  - b. Menjelaskan pokok kegiatan pembelajaran
2. Merumuskan masalah:
  - a. Membagi siswa dalam beberapa kelompok
  - b. Membagikan dan menjelaskan cari pengisian LKS
  - c. Meminta siswa untuk merumuskan masalah.
3. Mencari data dan merumuskan hipotesis

Meminta siswa untuk mencari sumber yang relevan dalam memecahkan masalah tersebut.

4. Menguji hipotesis

- a. Siswa mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang telah disiapkan untuk menguji hipotesis. Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi
  - b. Siswa membacakan hasil diskusi terhadap masalah tersebut dan kelompok lain menanggapi.
5. Menerima hipotesis yang benar atau menarik kesimpulan
- a. Guru menjelaskan kembali hasil dari diskusi tersebut
  - b. Guru menentukan hipotesis yang benar.
  - c. Siswa menarik kesimpulan.

## BAGAN KERANGKA TEORI



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan dan hasil penelitian serta pembahasan pada Bab IV yang berkaitan dengan penggunaan model Problem Solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IVB SDN 15 Taratak XII Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar maka dapat diambil suatu simpulan dan saran.

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IVB SDN 15 Taratak XII Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar dapat ditempuh menggunakan metode *problem solving*. Metode *problem solving* dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, menguji kebenaran jawaban sementara tersebut dan menarik kesimpulan.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode problem solving dikelas IVB SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar ada beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Untuk tahap awal guru menyajikan materi dan menjelaskan serta melakukan pemajangan gambar untuk memancing siswa melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut. Pada tahap inti dilakukan langkah-

langkah metode problem solving dan pada tahap akhir siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan melakukan tes akhir.

3. Bukti-bukti yang menunjukkan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode problem solving yaitu perolehan nilai persentase yang setiap siklusnya mengalami peningkatan. Siklus I, persentase penilaian siswa siklus I pertemuan I adalah 58,33% dengan kategori cukup dan persentase penilaian siswa siklus I pertemuan II adalah 64,50% dengan kategori cukup dan untuk persentase penilaian siswa siklus II adalah 75,00% dengan kategori baik. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru telah berhasil meningkatkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model problem solving di SD Negeri 15 Taratak XII Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

## **B. Saran**

Dari hasil simpulan penelitian dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajarn IPS di SD adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru kelas IV atau guru yang lain agar menggunakan rancangan pembelajaran sebelum mengajar dikelas agar apa yang kita ajarkan kepada siswa tidak melenceng dari konsep rancangan pembelajaran, serta alangkah baiknya guru dalam mengajar menggunakan salah satu model pembelajaran salah satunya menggunakan model Problem Solving karena dengan model ini pembelajaran yang dilakukan lebih menyenangkan.

2. Disarankan kepada guru Sekolah Dasar agar pelaksanaan pembelajaran di kelas harus sesuai dengan rancangan pembelajaran agar konsep pembelajaran diterapkan dengan baik serta membimbing siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Dengan menggunakan model Problem Solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa dari siklus I ke Siklus II meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siklus I pertemuan I 58,33% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 64,50% pada siklus II meningkat menjadi 75,00%. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 15 Taratak XII Atar Kec. Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar telah meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariyati, Sandra. 2006. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi Matematika Kelas III SDN Lidah Kulon IV Surabaya. TA. tidak diterbitkan. Surabaya : Program Diploma II PGSD UNESA
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. Belajar dan Pembelajaran. Depdikbud
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1999. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Natawidjaya, Rochman dan H. A Moein Moesa. 1992. Psikologi Pendidikan. Depdikbud
- Russefendi, E.T. dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan 3 Modul 1 – 9. Jakarta : Depdikbud
- Sriyono. dkk. 1992. Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA. Jakarta : Rineka Cipta
- Subari. 1994. Supervisi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Suherman, Erman & Udin S. Winataputra. 1992. Strategi Belajar Mengajar Matematika. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP Setara D-III.
- Syaban, Mumun. 2009. Menggunakan Open-Ended untuk Memotivasi Berpikir Matematika. <http://educare.e-fkipunla.net> Generated: 16 February, 2009, 15:58
- Syafruddin. 2008. Pendekatan Open Ended Problem dalam Matematika. ([http://Pusat Sumber Belajar Dit\\_ PSMA.htm.com/2008/09/22/pendekatan-open-ended-problem- dalam-matematika](http://Pusat Sumber Belajar Dit_ PSMA.htm.com/2008/09/22/pendekatan-open-ended-problem- dalam-matematika))
- Arends, R. (1997). Classroom Instruction and Management. McGraw-Hill Companies. Inc. New York.
- Arends, R. (2001). Learning To Teach. McGraw-Companies, Inc. New York.
- Arief, S. (2005). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan linier di Kelas X SMU. Tesis tidak dipublikasikan. PPS. UNESA Surabaya
- Arikunto, S, dkk. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Bogdan, RC & Buklen, S.K. (1998). Qualitatif Research in Education: An Intruction to Theory and Methods. Third Edition. Boston : Allyn and Baco
- Dahar, R.W, (1988). Teori-teori Belajar. Depdikbud P2LPTK: Jakarta
- Depdikbud. (1999). Penelitian tindakan Kelas (Classroom Action Research). Bahan pelatihan Dosen dan Guru Sekolah Menengah. Dirjen Dikti: Jakarta
- Hudoyo, H. (1998). Mengajar Belajar Matematika. Depdikbud P2LPTK: Jakarta
- Miles, M.B & Huberman, A.M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press

Orton, A. (1992). *Learning Mathematics, Issue, Theory, and Classroom*. Glenneoe. New York: McGraw-Hill

Polya, G. (1981). *Mathematics Discovery; on Understanding, Learning and Teaching Problem Solving*. New York: John Wilwy & Sons, Inc

Ratumanan, T.G. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa. Universitas Press.

Ratnaningsih, N. 2005. *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Matematik Siswa Sekolah Menengah Umum (SMU) Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Proseding Seminar Nasional Matematika pada tanggal 20 Agustus 2005, Bandung: JPM UPI